



E-ISSN : 2828-4186 (ONLINE)

JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

KONSEP DASAR PENGELOLAAN KELOMPOK BERMAIN (KB)

Rahma Sari^{a*}, Retno Wulandari^b, Gina Sonia^c, Nadela Harmonisyah^d
^{a,b,c,d} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: rs511876@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

20 June 2022

Revised

23 June 2022

Accepted:

25 June 2022

Online available:

29 July 2022

Pengelolaan Kelompok
Bermain, Pendidikan Anak
Usia Dini

*Management Of Group
Play, Early Childhood
Education*

*Correspondence:

Name : Lisa Pingky

E-mail: amandapuspasapitrei@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini dibahas mengenai konsep dasar pengelolaan Kelompok Bermain (KB) yang mencakup pengertian dari kelompok bermain itu sendiri dan hal-hal yang menyangkut pengelolaan dari Kelompok Bermain (KB). Penelitian ini dilatarbelakangi peneliti yang melihat banyaknya kelompok bermain yang sudah berdiri, peneliti ini mendalami tentang pengelolaan Kelompok Bermain (KB) tersebut. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian pada kelompok bermain di lembaga PAUD "Dwi Rama Al-Ikhlas" Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun subjek penelitian ini meliputi: pengelola dan pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan Kelompok Bermain (KB).

Abstract

In this research discussed about the basic concepts of the management of Group Play (KB) which includes the understanding of group play itself and the things that concern the management of Group Play (KB). This research is motivated researchers to see the number of group play that has been established, the researcher studied about the management of Group Play (KB) the. In particular, this study aims to describe the planning, organizing, implementation, monitoring and assessment in group play in early childhood institutions "Dwi Rama Al-Ikhlas" Was. This research uses descriptive method with a qualitative approach, the subject of this research include: managers and educators. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The purpose of this study is to know more about the management of Group Play (KB).

1. PENDAHULUAN

Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan dalam Yuliani Nurani Sujiono (2013: 6-7), pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik yang mencakup koordinasi motorik kasar dan halus, kecerdasan pada daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, sosial emosional yang meliputi sikap dan perilaku serta beragama, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

PAUD sendiri merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan orhani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

PAUD sendiri terbagi atas pendidikan anak usia dini berbasis formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini yang berbasis formal meliputi, Taman Kanak-Kanak (TK), dan Raudathul Athfal (RA). Pendidikan anak usia dini berbasis nonformal meliputi, Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (Pos Paud, Taman Posyandu (TP), Asuhan Anak Muslim (TAAM), dan Taman Pendidikan Al Qur'an). Pendidikan anak usia dini berbasis informal meliputi, pendidikan keluarga. PAUD berbasis nonformal salah satunya adalah Kelompok Bermain (KB). Dalam Permendikbud 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 2 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa Kelompok Bermain (KB) merupakan bentuk PAUD nonformal yang memberikan atau menyediakan layanan pendidikan untuk anak usia 2-4 Tahun. Dengan waktu lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu.

Dalam Rinelsa R Husaen, Sugito Sugito (2015), Kelompok Bermain (KB) sebagai layanan pendidikan dini yang berada pada jalur non formal menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2-4 tahun. Kegiatan di Kelompok Bermain diarahkan untuk mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin sesuai tahap tumbuh kembang anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Bagian Ketujuh Pasal 28 yang berbunyi:

1. Kelompok Bermain anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Kelompok Bermain anak usia dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan non formal atau informal.
3. Kelompok Bermain anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudathul Athfal(RA), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak(TPA) atau bentuk lain sederajat.

Dalam konsep dasar pengelolaan Kelompok Bermain (KB) tentunya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Menurut George R. Terry dalam Wibowo (2012 : 12), menjelaskan fungsi manajemen pengelolaan ada empat, yaitu:

- 1) *Planning* atau Perencanaan, yang merupakan proses kegiatan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 2) *Organizing* atau pengorganisasian, yang merupakan penyusunan hubungan perilaku efektif antar personal sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.
- 3) *Actuating* atau menggerakkan untuk bekerja, yang merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok atau seluruh organisasi.
- 4) *Controlling* atau pengawasan, yang merupakan proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan koreksi guna penyempurnaan lebih lanjut.

Beberapa pendapat para pakar tentang arti manajemen yang dikutip dari Syafii, dkk (1999:49) dalam Andi Uceng (2019:367) diuraikan sebagai berikut:

- a. Terry (1964) mengungkapkan bahwa manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia lainnya.
 - b. Millet (1954) mengungkapkan bahwa manajemen adalah proses kepemimpinan dan pemberian arahan terhadap pekerjaan yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- Sehingga dari pendapat para pakar ini dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengendalian sumber daya organisasi dalam upaya mencapai tujuan yang dikehendaki.

Hasibuan (2002:3) (Sellang, Kamaruddin; Ahmad, Jamaluddin; Mustanir,2019) mengungkapkan bahwa: “fungsi manajemen menurut Terry adalah *Planning (Perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Aktuating (pelaksanaan), dan Controlling (pengawasan)*”.

Menurut Mulyono (2009: 18), pengelolaan atau manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan. Nawawi dan Hadari (1994:37), Perencanaan adalah proses menetapkan keputusan mengenai pekerjaan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu di masa depan yang terarah pada suatu tujuan tertentu. Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) artinya mengatur seluruh yang terkait dengan program Kelompok Bermain (KB) tersebut agar berjalan secara optimal dan sebagaimana mestinya sehingga tercapai program pada lembaga kelompok bermain tersebut. Didik Kurniawan (2013:219), faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen, yaitu:

- a. Faktor pendukung yaitu sarana prasarana penunjang yang lengkap, lokasi yang strategis dan nyaman, kompetensi pendidik dan dengan keilmuannya dari D1. Faktor pendukung yang dapat menjadi kelebihan dan keuntungan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik.
- b. Selain faktor pendukung diatasjuga terdapat faktor penghambat. Faktor ini dapat terwujud kelemahan dan kekurangan. Faktor penghambatnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki peran ganda. Faktor pendukung maupun faktor penghambat akan sangat berpengaruh terhadap manajemen.

Pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (2014: 9-11), disebutkan ada 8 standar yang harus dipenuhi agar lembaga PAUD terakreditasi, diantaranya:1) standar tingkat pencapaian perkembangan. 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, 8) standar penilaian pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan kelompok bermain dan secara khusus mendeskripsikan perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program, dan evaluasi program Kelompok Bermain (KB) di lembaga PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang.

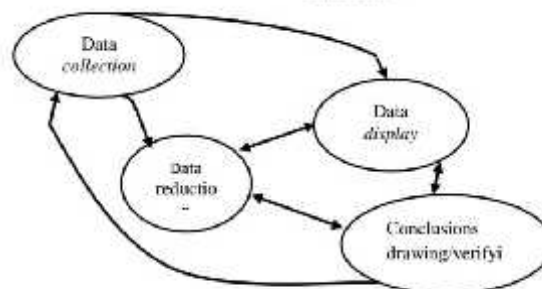
2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti akan berusaha mengungkapkan dan memahami fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan dilapangan tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. Sugiyono (2013: 1), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek-objek alamiah, penelitian kualitatif menekankan pada makna dengan teknik pengumpulan data secara gabungan.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menjabarkan penjelasan berdasarkan yang terjadi dilapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan serta solusi demi penyempurnaan dan perbaikan dalam melihat pengelolaan di lembaga PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang.

Berdasarkan fokus utama penelitian, yaitu bagaimana konsep dasar pengelolaan di lembaga PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang yang menjadi data pokok atau primer adalah 1) pengelola dan 2) pendidik, sedangkan yang menjadi data pendukung atau sekunder adalah dokumen tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati cara pengelola dan pendidik dalam melaksanakan pengelolaan di lembaga, sedangkan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi yang mengarah kepada fokus penelitian, dan dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan interpretasi dan analisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 92), yaitu:

Gambar 1



Komponen dalam analisis data
Model Interaktif Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:92)

- 1) *Data Reduction (reduksi data)*, data ini diperoleh dari lapangan dan dicatat secara rinci, lalu dianalisis dan direduksi dengan cara mengelompokkan data yang spesifik pada pengelola dan guru.
- 2) *Data Display (penyajian data)*, setelah direduksi, data disajikan dengan bentuk uraian atau penjabaran naratif, dokumen atau bagan, yang dilakukan guna mempermudah data untuk dipahami apa yang terjadi dan apa yang akan direncanakan selanjutnya.
- 3) *Conclusion Drawing or Verification (gambaran kesimpulan atau verifikasi)*, setelah data disajikan, selanjutnya data ditarik kesimpulannya dan verifikasi didukung dengan bukti-bukti yang valid yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian dilapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dasar pengelolaan Kelompok Bermain (KB) di PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang, mencakup:

- 1) Perencanaan merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan yang harus memenuhi aspek-aspek pembelajaran di PAUD. Perencanaan ini mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dan waktu pembelajaran, pemilihan sumber dan media belajar, penentuan kurikulum dan acuan yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran, penentuan penilaian hasil belajar.

Perencanaan program dalam pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang disusun oleh pengelola dan pendidik dalam penyusunannya. Namun temuan peneliti di dapatkan bahwa pada pemilihan sumber dan media ajar masih perlu melibatkan masyarakat atau orang tua / wali dari peserta didik.

Faktor- Faktor yang mempengaruhi perencanaan Menurut Hasibuan (2002 : 157) (Mustanir, Ramadhan, et.al. 2019) Mengungkapkan bahwa : teori Herzberg menekankan pada dua faktor kebutuhan manusia.

1. Faktor pertama adalah kebutuhan akan kesehatan atau kebutuhan akan pemeliharaan pada ketentraman badaniah.
 2. Faktor kedua adalah faktor pemeliharaan menyangkut pada kebutuhan psikologis seseorang. Faktor pemeliharaan ini merupakan faktor yang berhubungan dengan hakikat pekerja yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan ini akan berlangsung terus menerus, sehingga faktor-faktor tersebut bukan saja sebagai motivator, akan tetapi merupakan suatu keharusan bagi perusahaan, pemeliharaan yang berkaitan dengan kebutuhan psikologi meliputi kondisi yang harus dipenuhi untuk menimbulkan rasa kepuasan.
- 2) Pengorganisasian ,merupakan fungsi manajemen yang mengelola pembagian peran dan tugas agar manajemen berjalan sesuai dengan alur tahapan dan tujuannya. Pengorganisasian yang dibutuhkan penguatan nilai dan implementasi kinerja masing-masing bagian dalam struktur masing-masing bagian dalam struktur seperti yang dikemukakan oleh Longeneeker dikutip dari (Sudjana, 1992 : 77) bahwa pengorganisasian sebagai aktivitas menentukan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian struktur organisasi pada pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang disusun oleh pengelola bersama pendidik. Bagianbagian struktur organisasi lembaga terdiri ketua yayasan sebagai pengelola, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, dan pendidik. Sistem pengorganisasian yang digunakan dengan penugasan langsung sesuai dengan latar belakang

pendidikan, kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya. Hambatan dalam pembuatan struktur organisasi, masih kurangnya tenaga kerja untuk posisi sekretaris dan TU sehingga, lembaga ini dirangkap tugasnya, seperti wakil kepala sekolah merangkap menjadi pendidik, kepala sekolah merangkap menjadi TU, dan bendahara merangkap menjadi sekretaris. Dengan sistem rangkap yang digunakan lembaga tersebut kurang adanya kesesuaian sehingga tujuan yang hendak dicapai kurang maksimal karena secara tidak langsung akan ada kekeliruan dalam perjalanan tugas.

Prinsip-prinsip manajemen ilmiah yang ditawarkan oleh Taylor (Buford, Jr., & Bedeian, 1988: 14), sebagai berikut :

- a. Pengembangan ilmu murni dalam pengelolaan, disertai dengan hukum, aturan dan prinsip yang dinyatakan secara jelas untuk mengganti metode tradisional.
 - b. Seleksi, pelatihan, dan pengembangan karyawan dilakukan secara ilmiah, sementara karyawan masa lampau dipilih secara acak dan sering tidak terlatih.
 - c. Kerjasama secara sungguh-sungguh dengan para karyawan untuk meyakinkan bahwa semua tugas dikerjakan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah.
 - d. Pembagian dan tanggungjawab secara sama antara karyawan dan manajemen.
- 3) Yang Menggerakkan Untuk Bekerja, antara pengelola dan pendidik kompak dalam melaksanakan tugasnya, kerja sama timnya baik. Sehingga tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, semua bergerak sesuai dengan struktur organisasinya masing-masing.
- 4) Pengawasan merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja dari program yang akan dilaksanakan. Pengawasan ini merupakan bagian dari upaya pemecahan permasalahan secara langsung dilakukan oleh dinas terkait yaitu dinas pendidikan, lalu pengelola juga memantau pendidik dalam melakukan tugasnya seperti memantau jam datang pendidik, memantau cara pendidik mengajar, media yang digunakan, materi yang diajarkan dan kesesuaian dalam penilaian.
- 5) Pelaksanaan Program PAUD, dibuat bersama-sama antara pengelola dan pendidik, yang terdiri dari rencana kegiatan program tahunan, rencana kegiatan program semester, rencana kegiatan program mingguan, rencana kegiatan program harian. Tetapi, dalam pelaksanaannya pendidik yang membuat perangkat pembelajaran sendiri, pengelola hanya memantau, dan mengevaluasi. Pelaksanaan program pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal pembelajaran. Materi pembelajaran juga menggunakan buku tema dan disesuaikan dengan tema yang telah dibuat.

Menurut Siagian (1984:121) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
2. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
3. Monitoring artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis. Hal ini diperlukan untuk memeriksa hasil-hasil yang dicapai.
4. Review artinya pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaan tugas-tugas, pemeriksaan kembali dan penyusunan jadwal waktu pelaksanaan selanjutnya dalam laporan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan dan penyimpangan.
- 6) Evaluasi / Penilaian Program PAUD, menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes menggunakan tes tertulis dan lisan. Teknik nontes menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, portofolio dan catatan anekdot. Evaluasi program dilakukan dengan bentuk penilaian keseluruhan peserta didik dengan 6 aspek perkembangannya yaitu perkembangan moral-agama, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung lalu akan digabung dan dideskripsikan hasil belajar anak kedalam penilaian berbentuk raport yang akan dibagikan dua kali dalam satu tahun atau dua semester.
- 7) Manfaat Manajemen pada Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Manfaat adanya manajemen program Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang bagi pengelolaan lembaga sangat membantu dalam menjalankan tugasnya. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka merencanakan sesuai dengan kebutuhan anak dan keajuan zaman namun tetap berlandaskan keimanan dan ketauhidan. Pengelola akan sentiasa mengukur perkembangan dan keberhasilan pendidikan anak dengan melihat sejauh mana manfaat yang telah diberikan dan perbaikan dimasa mendatang. Pengelola akan memberikan kontribusi agar manajemen program yang diselenggarakan memberikan manfaat sesuai dengan visi dan misi lembaga. Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar senantiasa bekerja secara optimal dan memberikan layanan pendidikan yang profesional, pendidikan akan sadar bahwa peran yang dilaksanakan akan berdampak pada keberhasilan menjadi teladan yang selalu diikuti oleh peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program di Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan pengelola dan pendidik dan perencanaan program ini dirancang untuk memenuhi aspek-aspek pembelajaran di PAUD.
- 2) Pengorganisasian program sudah terorganisasi dengan baik, sudah menjalankan tugas sesuai dengan struktur organisasi, namun masih ada kendala pada perangkatan tugas.
- 3) Dalam penggerakan kerja sudah kompak.
- 4) Pengawasan sudah sesuai. Pendidik diawasi oleh pengelola, dan pengelola dipantau oleh dinas pendidikan terkait.
- 5) Pelaksanaan program sudah sesuai mengikuti kurikulum dan acuan yang ada.
- 6) Evaluasi yang digunakan sudah baik dan sesuai mengikuti 6 aspek perkembangan anak dan sesuai tahapan usia anak.

Sejauh pengamatan peneliti, pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang sudah baik. Untuk pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Dwi Rama Al-Ikhlas semakin baik, peneliti menyarankan untuk merekrut tenaga kerja baru yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dengan latar belakang pendidikan yang tepat dengan bidang, sehingga struktur organisasinya tidak lagi merangkap.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sirka Rinta, Merliya, Putri Farah Salsabila, Nurjannah, & Yecha Febrienitha Putri. (2022). Program Parenting : Kelas Pertemuan Orangtua (KPO) Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kelompok/ Kelas Anak (KOK). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 269–274. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/183>
- Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal. *Instrumen Akreditasi Lembaga PAUD*. (2014). Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kurniawan, Didik. (2013). *Manajemen Program Kelompok Bermain (KB) Pada Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta*.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (2009). Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Mustanir Ramadhan. Peranan Camat dan Komunikasi Pemerintah Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Clean Government (JCG)*, 2(2), 94-114

- Nawawi dan Hadari. (1994). *Ilmu Administrasi*, Ghalia Indonesia, Pontianak.
- Nurhasanah, Windi Miranti, & Retno Wulandari. (2022). pengelolaan keuangan lembaga kelompok bermain KB Amalia. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 58–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208>
- Puput Anggraini, Eka Robiul Khasanah, Putri Pratiwi, Alya Zakia, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). parenting islami dan kedudukan anak dalam islam. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 175–186. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/169>
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sellang, Kamaruddin; Ahmad, Jamaluddin; Mustanir, A. (2019). *Strategi dalam peningkatan kualitas pelayan publik*. (Q.Media, Ed.) (1st ed.). Rappang: CV. Penerbit Qiara Media. Retrieved from https://play.google.com/store/books/details/Kamaruddin_Sellang_SoS_M_S_RATEGI_DALAM_PENIN?id=U06rDwAAQBAJ
- Siagian, SP. (1984). *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Cetakan Kedelapan.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (2013). Jakarta : PT Indeks.
- Sudjana. *Pengantar Manajemen Pendidikan Laur Sekolah*. Bandung : Nusantara Press
- Syafii, I, K, dkk. (1999). *Ilmu Administrsi Publik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Terry dan Winardi. (1986). *Asas-Asas Manajemen*, Bandung, Al Ummi.
- Uceng, Andi. (2019). *Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Anak Usia Dini Di Kabupaten Sidenreng Rappang*. *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor 4. ISSN:2442-37777.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab VI Bagian Ketujuh Pasal 28.
- Vesi Tri Septiani, Retno wulandari, Esi Maharani, & Alya Zakia. (2022). Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 46–57. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207>
- Wibowo. *Manajemen Perubahan. Edisi Ketiga*. (2012). Jakarta: Raja Garfindo Persada.